

## ABSTRAK

### “GAMBARAN KARAKTERISTIK PENGGUNAAN *GADGET* DAN KELUHAN KESEHATAN PADA MAHASISWA KEDOKTERAN DI SURABAYA”.

**Latar belakang:** Di Indonesia lebih dari 80% mahasiswa memiliki satu gadget bahkan lebih yang digunakan dengan frekuensi yang meningkat untuk mendapatkan informasi, komunikasi, perkuliahan *daring* dan mengakses media sosial. Penggunaan gadget memiliki bahaya electrical hypersensitivity seperti kepala pening, sakit kepala, dan keletihan yang kronis.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan rancang cross sectional. Sampel yang digunakan adalah 124 dari populasi yang tak terhitung dari Fakultas Kedokteran di Surabaya yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, teknik pengambilan *kuota sampling*. Menggunakan metode kuesioner, serta uji statistik menggunakan *uji Univariat yakni Descriptive Statistics* melalui *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran karakteristik penggunaan *gadget* pada mahasiswa di Surabaya banyak yang belum sesuai sehingga dapat menyebabkan beberapa keluhan kategori terbanyak seperti nyeri kepala yaitu (33,1%), diikuti keluhan kesehatan seperti gangguan penglihatan (24,2%), migrain (14,5%), mudah lelah (12,9%), mata kering (7,3%), insomnia (4,8%), dan sensasi panas pada telinga (3,2%).

**Kesimpulan:** Hasil penelitian gambaran karakteristik ini masih banyak mahasiswa yang tidak sesuai dalam penggunaan *gadget* sehingga dapat menimbulkan sebuah keluhan kesehatan.

**Kata kunci:** Penggunaan *gadget*, Keluhan kesehatan, Mahasiswa kedokteran.